

ABSTRAK

Permukiman *Miana Wolio* merupakan permukiman tradisional yang berada di dalam Benteng Keraton Buton. Kajian mengenai pergeseran nilai ruang permukiman tradisional Wolio dilakukan karena peneliti melihat bahwa dalam perkembangan permukiman tradisional Wolio telah mengalami perubahan yang terlihat dari bentuk fisik, dikhawatirkan akan terkikisnya permukiman *Miana Wolio* sebagai permukiman tradisional.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk pergeseran nilai ruang pada permukiman tradisional Wolio dan menemukan faktor penyebab dari pergeseran tersebut. Untuk mengetahui bentuk pergeseran nilai ruang permukiman tradisional Wolio dan faktor penyebabnya maka digunakan metode penelitian deduktif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Tehnik analisis yang digunakan peneliti dalam studi ini adalah analisis verifikatif, visual dan deskriptif empiris.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa bentuk pergeseran terjadi pada sistem aktivitas, sistem tempat dan perilaku manusia dengan lokasi unit amatan berada pada ruang makro kawasan Benteng Keraton, ruang meso *Yaroana Masigi* dan permukimannya serta ruang mikro dalam Banua masyarakat Wolio. Faktor yang mempengaruhi pergeseran yaitu adanya harapan masyarakat terhadap jaminan hari tua, pola perilaku, pemerintahan, dana perbaikan, kemampuan finansial masyarakat dan kebijakan mengenai permukiman *Miana Wolio*.

Kata Kunci: *Permukiman, Tradisional, Pergeseran ruang.*